

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak. Pada umumnya pendidikan dalam keluarga tidak lahir secara terstruktur dan kesadaran mendidik melainkan karena secara kodrati memberikan secara alamiah membangun situasi pendidikan. Ibu adalah orang dan teman pertama yang didapatkan anak, oleh sebab itu anak akan meniru apa yang dilakukan ibu. Dalam Islam pendidikan pertama yang dilakukan oleh orang Islam adalah pendidikan keluarga. Seperti firman Allah surat Asy-Syu'ara: 214 yang artinya sebagaimana dikutip oleh Darajat “Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat”.²

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang kurangnya dilaksanakan dalam rangka memelihara dan membesarkan anak, melindungi keselamatan jasmani dan rohani dan membahagiakan anak baik dunia maupun akhirat. Tujuan dari pendidikan ini adalah membentuk, membina dan menyeimbangkan kepribadian anak, sehingga ketika anak sudah mencapai usia dewasa, ia dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan pada dirinya secara baik dan sempurna. Sejak anak dilahirkan, Islam telah memerintahkan kepada para pendidik untuk mengajari dasar-dasar yang memungkinkan ia dapat menjadi seorang manusia yang berakal, berpikir sehat, bertindak penuh pertimbangan dan berkemauan tinggi.³

² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 35.

³ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, cet. 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 2007) hal. 363

Rumah merupakan pendidikan pertama yang diperoleh anak. Di dalam rumah anak akan memperoleh pendidikan awal dari keluarganya terutama orangtua. Orang tua merupakan faktor utama dalam membentuk karakter anak karena anak hanya akan bergaul dengan orang-orang dalam lingkungannya. Peranan orang tua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orangtuannya. Tugas orang tua adalah sebagai guru atau pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter bagi anak.⁴

Berbicara mengenai pembangunan karakter, maka tidak terlepas dari cara membentuk karakter anak sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun, dari tiga unsur tersebut yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah keluarga. Bagi orang tua yang sadar mengenai pentingnya pendidikan anak dalam rumah tangga, akan memandang anak itu sebagai makhluk berakal yang sedang tumbuh, bergairah, dan ingin menyelidiki segala sesuatu yang ada disekitarnya. Itu pulalah sebabnya mengapa orang tua perlu merasa terpanggil untuk mendidik anak-anaknya sejak kecil demi mengembangkan segala potensi yang masih terpendam dalam diri mereka.

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak orang tua yang lalai, lupa, dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik anak apalagi dengan cara pembelajaran *online*. Kebanyakan ibu atau bapak beranggapan bahwa anak-anak yang sudah diserahkan kepada guru di sekolah, maka selesailah tugas orang tua

⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 36.

dalam mendidik anak. Tugas orang tua hanyalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak-anak mereka. Padahal awal terbentuknya karakter dalam diri seorang anak ketika anak berada dalam didikan orang tua dirumah, sehingga kita mengenal sebuah ungkapan bahasa Arab “*al ummu madrasatul ‘ula*” ibu adalah tempat pendidikan pertama dalam kehidupan seorang manusia.

Peranan orang tua di desa Pulotondo Kecamatan Ngunut dalam melakukan pendampingan pendidikan anak melalui pembelajaran *online* belum begitu maksimal. Hal ini dapat dilihat dari tingkah keaktifan orang tua anak dalam mengirim tugas ke sekolah yang masih kurang, sehingga guru tidak dapat memberikan penilaian secara maksimal terhadap hasil belajar anak. Itu semua terjadi karena kurangnya kepedulian orang tua dalam melakukan pendampingan pembelajaran anak di rumah.

Tanggung jawab seorang ibu sama besarnya dengan seorang bapak. Bahkan bagi seorang ibu tanggung jawab itu lebih berat karena ibulah yang selalu berdampingan dengan anaknya semenjak ia dilahirkan hingga tumbuh besar dan mencapai usia yang layak untuk memikul tanggungjawab.⁵ Seorang ibu yang mendidik anak-anaknya tentang bagaimana menghormati, menurut, mengendalikan diri, dan mempunyai tabiat yang jujur, berarti seorang ibu sudah mempersiapkan anak-anaknya yang tangguh dan berkepribadian yang tulus ikhlas, berpendidikan yang luhur dan siap bergaul dalam masyarakat.

Anak juga akan dapat menyesuaikan diri di sekolah, di masyarakat atau dimana pun ia berada, sehingga dapat menjadi kebanggaan keluarga, sebagai generasi penerus yang dapat mengabdikan dirinya dalam pelayanan

⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak...*, hal. 145.

sesama manusia, dan menyiapkan diri untuk hidup jujur dan bijaksana.⁶ Perkembangan anak yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral pada generasi muda adalah usaha yang strategis. Jadi, orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan dan pembentukan kepribadian, karakter seorang anak sejak usia dini.⁷

Berdasarkan konteks penelitian di atas dan keinginan untuk mengetahui bagaimana peranan orangtua dalam pembentukan karakter anak sejak dini maka peneliti memfokuskan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran *Online* di Rumah (Studi Kasus di PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran orang tua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran *online* di rumah?

4. ⁶ Henry N. Siahon, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, (Bandung: Angkasa, 1991) hal. 1-

⁷ Ratna Megawangi, *Pendidikan karakter*, (Jakarta: Supramu Santosa, 2004) hal. 23

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran orang tua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran *online* di rumah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran *online* di rumah
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua siswa PAUD Tunas Ceria Desa Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dalam pembelajaran *online* di rumah

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini, diharapkan dapat member manfaat bagi peneliti sendiri ataupun bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam bagi peneliti khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Selain itu untuk menambah khazanah kepustakaan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan diharapkan tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu studi banding bagi peneliti lainnya.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga khususnya guru dan kepala sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua siswa dalam melakukan pendampingan pembelajaran *Online* di rumah sehingga proses pembelajaran anak usia dini masih dapat terus berlangsung.

b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Diharapkan dapat menambah khazanah kepustakaan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan diharapkan tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu studi banding bagi peneliti lainnya.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat pada umumnya dan orangtua pada khususnya mengenai peran orang tua terhadap pendidikan anak di rumah melalui pembelajaran *online* sehingga orang tua dapat melakukan perannya dengan baik dalam mendampingi proses belajar anak.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta diharapkan ada penelitian lebih lanjut tentang peran orang tua terhadap pendidikan anak di rumah melalui pembelajaran *online* dilihat dari berbagai sudut pandang.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pemahaman kiranya diperlukan pembahasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, yaitu

1. Secara Konseptual

a. Peran

Peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial.⁸

b. Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak.⁹

Peran orang tua adalah seperangkat tingkah laku dua orang ayah-ibu dalam bekerja sama dan bertanggung jawab berdasarkan keturunannya sebagai tokoh panutan anak semenjak terbentuknya pembuahan atau zigot secara konsisten terhadap stimulus tertentu baik berupa bentuk tubuh maupun sikap moral dan spiritual serta emosional anak yang mandiri.¹⁰

⁸ Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hal. 3

⁹ H Hendi dan Rahmadani Wahyu Suhendi, *Pengantar Studi Sosiolog Keluarga*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), hal. 41

¹⁰ Indah Pratiwi, *Peran Orang Tua Terhadap Perilaku Anak* (<http://www.intramedia.com>, 2010) hal. 15

c. Pembelajaran *online*

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar melalui suatu aplikasi *online* di tempat mereka masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran di kelas.

d. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut dengan usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.¹¹

2. Secara Operasional

Peran orang tua dalam pembelajaran *online* di rumah dalam penelitian ini adalah seperangkat tingkah laku orang tua dalam menemani anak usia dini dalam pelaksanaan pembelajaran *online* di rumah sesuai dengan indikator peran orang tua.

¹¹ Yuliani Nuraini Sujiono, *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009) hal. 5

F. Sistematika Pembahasan

Pada Penyusunan Skripsi nanti akan dikemas dalam bentuk perbab. Secara global sistematikanya dapat dijabarkan sebagai berikut

Pada BAB Pertama, yaitu pendahuluan, terdapat Konteks penelitian yang disertai alasan memilih judul. Fokus penelitian untuk memperjelas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus. Kemudian tujuan penelitian dan Kegunaan Penelitian untuk memperjelas dan pentingnya penelitian ini. Selanjutnya penegasan istilah untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Terakhir sistematika pembahasan adalah untuk memberikan gambaran secara umum, sistematis, logis, dan korelatif mengenai kerangka pembahasan penelitian.

BAB Kedua, yaitu merupakan Kajian Pustaka penelitian yang memuat pembahasan tentang peran orang tua, pendidikan anak, pembelajaran *online*, dan anak usia dini.

BAB Ketiga, Metode Penelitian yang meliputi jenis penelitian yang digunakan, kehadiran dan peran peneliti dalam penelitian, lokasi penelitian, Sumber Data yang digunakan, Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisi Data, dan Tahap-tahap penelitian yang dilalui.

BAB Keempat, akan menguraikan paparan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB Kelima Pembahasan, Pada bab ini peneliti memaparkan data dan menganalisis dari data yang telah ada kemudian melakukan pelurusan atau justifikasi, atau nantinya penolakan terhadap konsep atau teori yang digunakan.

BAB Keenam, yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran.